

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari temuan yang diperoleh adalah bahwa model pembelajaran *Challenge Based Learning (CBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS materi siklus air pada siswa kelas V SDN Nologaten Kecamatan Ponorogo. Terjadi perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa dan kelas eksperimen yang menggunakan model CBL. Hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima, berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penerapan model CBL menunjukkan bahwa siswa terbantu dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih optimal. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu model CBL dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran.

Implementasi model *Challenge Based Learning (CBL)* memberikan kesempatan terlibat secara aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa bukanlah sebatas memperoleh pengetahuan dari guru, sekaligus juga berpartisipasi untuk menuntaskan tantangan yang diberikan selama pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kegiatan diskusi serta kolaborasi mendukung pemahaman materi lebih optimal. Keterlibatan siswa

yang lebih tinggi selama pembelajaran berimplikasi positif pada pencapaian hasil belajar. Sehingga, model CBL berpotensi mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efisien dan esensial.

Penelitian ini menunjukkan mengenai model pembelajaran *Challenge Based Learning* (CBL) layak diterapkan pada proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Sebagai inovasi pembelajaran, model ini mampu menunjang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, model CBL juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan guru dalam menentukan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan sebagai upaya mengembangkan penelitian yang sejenis. Dengan demikian, penerapan model CBL diharapkan mampu menyalurkan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas ada beberapa hal yang harus diperahtikan sebagai saran peneliti dan demi peningkatan pembelajaran di sekolah. Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran serta berperan aktif dalam setiap kegiatan yang disampaikan oleh guru. Keaktifan siswa ketika berdiskusi, bekerja sama, dan menyelesaikan tantangan pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari. Selain itu, siswa diharapkan mampu memanfaatkan pengalaman belajar yang diperoleh untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal.

2. Bagi Guru

Model Challenge Based Learning (CBL) dapat dijadikan suatu opsi pembelajaran yang efektif ketika mendukung kegiatan belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Model ini dapat mendorong terbentuknya kondisi pembelajaran yang lebih hidup, menarik, dan berpusat pada siswa. Guru juga perlu menyesuaikan tantangan atau permasalahan yang diberikan berdasarkan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran guna mendukung capaian belajar yang diperoleh lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran *Challenge Based Learning* (CBL) terkait materi, jenjang pendidikan, maupun variabel yang berbeda. Penggunaan sampel yang lebih besar dalam penelitian memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih luas cakupannya serta lebih mendalam pembahasannya. Temuan

penelitian ini juga berpotensi menjadi referensi bagi studi lanjutan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.